

STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING SEKOLAH DI MI AT-TIBYAN SURABAYA

Amrul Rizza Iniyah

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

E-mail: amrulrizzainiyah@mhs.unesa.ac.id

Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Suarabaya

E-mail: nunukhariyati@unesa.ac.id

Abstract: This researcher is motivated by the existence of Islamic-based schools, namely Ibtidaiyah Madrasah which are equivalent to Elementary Schools in general. With the existence of the Ibtidaiyah Madrasah School, which from each school has its own competitiveness to attract the public. One of the Ibtidaiyah Madrasahs that has its own advantages and uniqueness is MI At-Tibyan Surabaya. One of the things that attracts the community is schools that are more inculcating more religious education compared to primary schools in general. The purpose of this study was to find out and describe the strategy of increasing school competitiveness at the MI At-Tibyan Surabaya. This study used a qualitative approach with a case study design. The technique of collecting data uses interviews, observation and documentation. Data analysis used descriptive analysis through three steps, namely condensation of data, data presentation and data verification (conclusion drawing). To test the validity of the data using several techniques which include: credibility test, transferability test, debendability test, and confirmability test. The results of a research strategy to improve school competitiveness at the At-Tibyan MI show (1) Strategies to Increase School Competitiveness through Superior Programs (2) Strategies to Increase School Competitiveness through Promotion.

Keywords : *Competitiveness Strategy, Featured Programs, School Promotion*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi meningkatkan daya saing sekolah di MI At-Tibyan Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis depkriptif melalui tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Untuk menguji keabsahan data tersebut menggunakan beberapa teknik yang meliputi : uji kredibilitas, uji transfeabilitas, uji debendabilitas, dan uji konfirmasiabilitas. Hasil penelitian strategi meningkatkan daya saing sekolah di MI At-Tibyan menunjukkan (1) Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Program Unggulan (2) Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah Melalui Promosi Hasil penelitian dilapangan dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) strategi meningkatkan daya saing sekolah melalui program unggulan, strategi tersebut dibidang Akademik berupa muatan lokal yaitu Tahfidz Alquran, yang didalamnya juga ditanamkan akhlak yang baik kepada siswa MI At-Tibyan Surabaya. Sedangkan dibidang Non Akademik berupa Ekstrakurikuler yaitu kegiatan Drumband, dengan melalui kegiatan drumband tersebut disertakan kegiatan bakti sosial untuk menanamkan sifat peduli terhadap sesama.

Kata kunci : Strategi Daya Saing, Program Unggulan, Promosi Sekolah

Persaingan antar sekolah sudah sering terjadi di suatu lingkungan atau daerah yang sama. Setiap sekolah saling menonjolkan kehebatan dan kualitas dari masing-masing sekolah agar dapat memikat masyarakat. Terutama karena banyak masyarakat yang menginginkan agar putra putrinya memiliki kualitas pendidikan yang baik. Hal tersebut didukung oleh James Mill (1773-1836) bahwa pendidikan itu harus menjadikan seseorang cakap, agar dia menjadi orang yang senantiasa berusaha mencapai kebahagiaan untuk dirinya terutama dan untuk orang lain selainnya. Pendidikan dapat dijadikan perantara dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam pembukaan UUD tahun 1995 salah satu tujuan pembangunan Nasional adalah mencerdaskan Kehidupan Bangsa.

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dibutuhkanlah para tenaga pendidik yang berkualitas pula, karena mereka merupakan salah satu kunci utama yang dapat membantu para anak bangsa menjadi cerdas. karena mereka disamping merupakan tumpuan harapan bagi orang banyak, baik rakyat jelata juga tidak terbayangkan akan seperti apa masa depan generasi muda bangsa ini jika tanpa sentuhan profesionalitas guru. Karena guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional, maka dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah yang terdapat pada pasal 1 ayat 1. Sheninger (2011:1) yang mengatakan upaya perbaikan sekolah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan. Pemimpin pendidikan bertugas membangun visi kolektif untuk perbaikan sekolah dan melakukan perubahan untuk memacu inovasi, memastikan belajar siswa, dan meningkatkan prestasi.

Persaingan dalam dunia pendidikan dianggap perlu dikarenakan sekolah yang berkualitas dalam era persaingan yang berkembang sangat ketat, sehingga sekolah harus memiliki suatu yang ditonjolkan seperti program unggulan baik dibidang akademik dan non akademik agar sekolah tersebut dapat dipasarkan dengan baik melalui beberapa promosi sekolah. Maka dari itu sekolah membutuhkan strategi-strategi yang jitu untuk meningkatkan daya saing dalam memikat calon peserta didik baru. Untuk memenangkan persaingan (Mulyasana, 2012:

184), para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris finish, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finis.

MI At-Tibyan Surabaya merupakan Sekolah Dasar swasta yang dikelola dibawah naungan Kementerian Agama. Terletak di Jalan Kapas Gading Madya I no 21-23, Kelurahan Dukuh Setro, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. MI At-Tibyan Surabaya merupakan sekolah dasar yang terakreditasi A, selain itu cukup berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, juga mempunyai berbagai program unggulan seperti bahasa arab, *drum band*, asmaul husna, *outbound*, *English Program*, Tilawati, Al Maturat, dan tahfidzul quran. Sebagaimana diketahui, madrasah memang memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu agama dan sekolah umum memiliki kelebihan dalam ilmu-ilmu umum. Seperti yang diungkap Karni (2012:1) meskipun sebagai sekolah berbasis agama, bukan berarti madrasah tidak memiliki daya saing sama sekali. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, kini telah mulai tumbuh sejumlah pendidikan madrasah yang unggul baik dibidang akademik dan non akademik serta memiliki daya saing melebihi sekolah sekolah di sekitarnya. Justru MI At-Tibyan dikenal oleh masyarakat sekitar mempunyai citra yang baik, serta mempunyai lulusan yang berkualitas, baik dalam pembelajaran materi umum maupun materi tentang Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas serta gambaran umum mengenai daya saing sekolah, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Kasus di MI At-Tibyan Surabaya).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sementara rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus tunggal yang umumnya hanya melibatkan satu lingkungan tertentu pada periode tertentu pula. Penelitian ini dilakukan di MI At-Tibyan Surabaya di Jalan Kapas Gading Madya I no 21-23, Kelurahan Dukuh Setro, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Data dari

penelitian ini ialah mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah yang dilakukan melalui dua program unggulan yang dimiliki oleh sekolah, yaitu melalui program akademik dan program non akademik di MI At-Tibyan Surabaya. Sumber data diambil menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang memungkinkan responden atau informan untuk dapat mengungkapkan secara lebih dalam tentang dunianya yang unik, observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, dan studi dokumentasi berupa dokumen, foto, atau gambar untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis secara berulang dengan melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk meningkatkan kepercayaan hasil penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data melalui 1) kredibilitas dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik, kecukupan bahan referensi, pengecekan anggota, meningkatkan ketekunan/ kegigihan peneliti, terakhir dengan diskusi teman sejawat, 2) keteralihan, 3) kebergantungan, dan 4) kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah di MI At-Tibyan Surabaya

Sesuai dengan paparan data yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa temuan penelitian berdasarkan fokus penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui program unggulan yaitu program akademik dan non akademik yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya saing sekolah melalui program unggulan akademik yaitu berupa muatan lokal berupa Tahfidz Alquran. Cara yang digunakan dalam mengajarkan Tahfidz Alquran kepada siswa ialah dengan membacakan dahulu, kemudian antara

guru dan siswa membaca bersama, kemudian siswa harus menghafal sendiri dirumah dan pada pertemuan berikutnya dipraktekkan didepan guru.

2. Strategi lain yang digunakan dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui perubahan Akhlak pada siswa. Cara yang digunakan untuk merubah akhlak pada siswa dilakukan pembiasaan bagi siswa harus Rapi, saling menyapa, berbicara bahasa indonesia yang baik, serta harus berperilaku yang sopan baik ketika disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.
3. Program unggulan dibidang non akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband dan komputer.
4. Setelah mendapatkan strategi maka terdapat program sekolah yang ikut membantu dalam peningkatan daya saing diantaranya *Full Day School*, pelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang memberikan cukup prestasi, sholat Dhuha, Akreditasi sekolah ialah A. dalam banyak program tersebut ikut membantu meningkatkan daya saing sekolah.
5. Usaha yang dilakukan dalam promosi sekolah adalah melalui program ekstarkulikuler drumband dan bakti social, cara yang dilakukan bisa berupa door to door.
6. Selain dari kegiatan ekstrakurikuler drumband dan bakti social terdapat pula hal yang bisa dijadikan ajang promosi yaitu ketika melakukan kegiatan tersebut menyebarkan Brosure sekolah, sehingga masyarakat dapat mengetahui sekolah MI At-Tibyan lebih baik lagi serta data meningkatkan Citra Sekolah untuk mendapatkan peserta didik baru.

PEMBAHASAN

Strategi untuk meningkatkan daya saing sekolah sangatlah penting untuk menjaga eksistensi sekolah dalam kancah persaingan merebut atensi masyarakat. Perkembangan pola pemikiran masyarakat dan kebutuhannya membawa dampak pada tingkat kebutuhan dan penentuan sekolah yang dijadikan sebagai tempat pelatihan diri pribadi akan kuat, terlatih, dan tangkas bagi

anak-anak mereka. Sehingga sekolah dituntut untuk dapat memberikan pendidikan yang mumpuni bagi anak-anak mereka. Sama seperti yang diungkap oleh James Mill (1773-1836) bahwa Pendidikan itu harus menjadikan seseorang cakap, agar dia menjadi orang yang senantiasa berusaha mencapai kebahagiaan untuk dirinya terutama dan untuk orang lain selainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi meningkatkan daya saing sekolah terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, serta siswa dalam menjaga citra sekolah sehingga dapat merebut atensi masyarakat. Salah satunya dengan diterapkannya Full day School, dan memperbaiki akhlak siswa. Dengan adanya Full Day School diharapkan MI At-Tibyan juga menerapkan system yang sama dengan sekolah lain dan menjadikan sekolah sebagai salah satu sekolah pilihan masyarakat. Kemudian pihak sekolah juga mempunyai nilai plus yang bisa dijadikan referensi dalam memilih sekolah bagi calon peserta didik, bahwasannya di MI At-Tibyan lebih memiliki nilai Plus dibidang Agama Islam yaitu Tahfidz Alquran dan perubahan Akhlak dari siswa sendiri, yang awalnya akhlaknya tidak baik menjadi lebih baik.

Strategi meningkatkan daya saing sekolah tidak serta merta dilakukan secara gamblang dan tidak terencana. Salah satu yang terencana adalah dengan mempunyai program unggulan sekolah. Keunggulan program sekolah itu berbeda-beda, baik dibidang akademik maupun non akademik, tergantung kepala sekolah yang mengelolah dan guru sebagai pengarah dalam rangka anak didik. Seperti yang diungkapkan Karwati dan Priansa (2013:82) menyebutkan bahwa kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah, dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Melakukan reformasi kurikulum sehingga bersifat terbuka untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengatasi krisis juga merupakan salah satu strategi kepala sekolah, yaitu dengan cara mulai menanamkan wawasan keteladanan, komitmen dan disiplin tinggi.

Selain itu, sekolah juga memiliki program unggulan dibidang akademik dapat

berupa pembelajaran muatan local serta non akademik dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler. Yang mana hal tersebut dapat lebih ditonjolkan untuk mengetahui karakter peserta didik atau dapat dijadikan ajang promosi sekolah kepada masyarakat, agar program unggulan tersebut diminati masyarakat dan para orang tua akan dengan senang menyekolahkan anaknya disekolah tersebut. berdasarkan KBBI (2003), program unggulan merupakan rancangan mengenai asas serta usaha yang di unggulkan berupa produk tertentu. Di sekolah, program unggulan dibedakan pada masing-masing sekolahnya, biasanya terdapat pada dibidang akademik maupun non akademik, tergantung kepala sekolah yang mengelolah dan guru sebagai pengarah dalam rangka anak didik.

Berdasarkan temuan penelitian, program unggulan dibidang akademik yang dimiliki oleh sekolah MI At-Tibyan Surabaya adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, kemudian Tahfidz Alquran sebagai muatan lokal yang dijelaskan oleh kepala sekolah yang menjadi nilai plus disekolah. Serta terdapat pula kegiatan lain yang ikut menunjang diantaranya sholat dhuha dan selalu menjadi yang paling ditekankan yaitu perubahan akhlak bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan Supriadi (2005:204), muatan lokal dalam pendidikan menunjuk pada karakteristik atau bobot yang bersifat lokal yang secara sadar dan sistemik memberikan corak pada bagaimana kurikulum diimplementasikan sesuai dengan kemampuan, daya dukung, kepentingan lokal. Kegiatan pembelajaran muatan lokal dapat memungkinkan sekolah untuk menggarap aspek budaya lokal sebagai program unggulan.

Sedangkan program unggulan dibidang non akademik adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband dan komputer, karena dalam kegiatan tersebut juga banyak yang bisa dijadikan sebagai daya saing serta strategi promosi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut kadang dipamerkan sekolah melalui berbagai kegiatan atau event/event yang diadakan sekolah, seperti dalam classmeeting atau pada ulang tahun sekolah. Program unggulan dibidang non akademik juga sesuai dengan Hastuti (2008:63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan

minta, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa.

Salah satu Usaha yang dilakukan MI At-Tibyan dalam promosi sekolah adalah melalui door to door, program ekstrakurikuler drumband dan bakti sosial, membagikan brosure, kemudian juga perubahan akhlak pada siswa yang dapat menumbuhkan Citra sekolah yang baik. Selain dari kegiatan drumband dan bakti social terdapat pula hal yang bisa dijadikan ajang promosi yaitu melalui berbagai macam lomba yang diikuti oleh siswa MI At-Tibyan, yang mana hal tersebut dapat menjadikan sekolah lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI At-Tibyan serta meningkatkan daya saing sekolah, pihak sekolah juga sering mengikut sertakan para guru dalam pelatihan dan workshop baik yang diadakan oleh instansi swasta maupun pemerintah. Hal tersebut juga dilakukan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa agar lebih baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003) diartikan sebagai pertemuan untuk menyelidiki dan membahas sesuatu masalah di bawah pimpinan maha guru atau orang ahli. Sebuah seminar biasanya memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, di mana mereka yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Sehingga hal ini juga sangat penting demi meningkatkan profesionalitas para tenaga pendidik.

Selain itu, untuk menunjang kualitas dalam meningkatkan daya saing sekolah, maka diperlukan akreditasi yang baik agar dapat menarik minat masyarakat dan dijadikan sebagai sekolah yang cukup diakui oleh masyarakat maupun sekolah lain. MI At-Tibyan memiliki Akreditasi sekolah dari tahun 2013 ialah akreditasi A dan untuk pembaharuan akreditasi pada tahun 2019 hasilnya masih belum diketahui. Menurut KBBI (2003) akreditasi merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Selain itu, BAP-S/M jatim menjelaskan bahwa akreditasi memiliki peranan penting sebagai upaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan dengan konsep pelayanan prima pada setiap satuan pendidikan merupakan keharusan untuk

menjawab kebutuhan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang integratif dengan pelayanan yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui program unggulan (studi kasus di MI AT-Tibyan Surabaya), maka diperoleh kesimpulan, (1) strategi yang digunakan MI At-Tibyan dalam meningkatkan daya saing sekolah dapat berupa Program Unggulan, dalam hal ini terdapat dua bidang yaitu akademik dan non akademik. Untuk program unggulan akademik lebih berfokus pada muatan lokal yakni Tahfidz Alquran. Dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran siswa diharapkan untuk dapat menonjolkan kemampuan membaca, menulis, serta yang lebih utama ialah menghafal Alquran dengan nada irama; (2) strategi selanjutnya melalui program unggulan non akademik yaitu dengan adanya ekstrakurikuler Drumband yang menjadi salah satu ikon sekolah. Dalam kegiatan drumband sendiri memiliki manfaat yang cukup banyak baik bagi siswa yaitu lebih menyalurkan hobi atau bakat dalam bermusik, kemudian untuk sekolah juga mendapatkan citra yang baik dikalangan masyarakat; dan (3) Perubahan akhlak pada siswa turut menjadi fokus strategi yang digunakan oleh MI At-Tibyan Surabaya. Perubahan akhlak berupa pendisiplinan, perubahan tingkah laku, tata bicara, serta sopan santun yang diajarkan oleh sekolah harus ada dan melekat erat pada diri siswa, agar siswa terbiasa dan dapat diterapkan baik disekolah, lingkungan keluarga, serta lingkungan masyarakat; Kemudian (4) Strategi sekolah MI At-Tibyan Surabaya dalam meningkatkan daya saing juga dilakukan dengan promosi sekolah. diantaranya dengan melakukan sosialisasi door to door, serta drumband dilingkungan sekitar sekolah sambil membagikan brosure sekolah; dan yang ke (5) Strategi selanjutnya dapat berupa pencitraan sekolah melalui kegiatan bakti sosial yang sudah diterapkan sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap MI At-Tibyan Surabaya.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah
Kepala Sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan ide-ide kreatif untuk menunjang strategi meningkatkan daya saing sekolah mengingat persaingan antar sekolah semakin ketat dari tahun ke tahun. Tidak hanya program Tahfidz Alquran saja yang dijadikan program unggulan tetapi dapat muncul program unggulan lainnya.
2. Bagi Wakil Kepala bagian Kurikulum
Waka Kurikulum MI At-Tibyan tetap melakukan tugasnya sesuai dengan kebijakan yang ada disekolah, serta melakukan perbaikan dan membantu guru dalam penyusunan RPP sehingga dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang ada disekolah.
3. Bagi Guru MI At-Tibyan Surabaya
Bagi Guru di MI At-Tibyan Surabaya tetap mempertahankan keprofesionalannya serta harus tetap meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat mendidik siswa agar lebih baik, serta terus melakukan inovasi-inovasi terkait dengan pembelajarn atau metode mengajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan merasa cepat bosan dengan pelajaran yang berlangsung.
4. Bagi Peneliti lain
Untuk peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta informasi untuk menambah dan mengembangkan khasanah ilmu penegtahuan seputar strategi meningkatkan daya saing sekolah serta hubungan masyarakat dalam hal mempromosikan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Akreditasi Provinsi-Sekolah/Madrasah Jawa Timur. (Online),

(<http://bapsmijatim.com/>), diakses pada 2 April 2019.

Hastuti, Tri Ani. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet Dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 5(1), 45-50. (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/454/pdf>), diakses pada 1 April 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>), diakses pada 2 April 2019.

Karni, Asrori S. 2012. *Etos Studi Kaum Santri Wajah Baru Pendidikan Islam*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Karwati, Euis dan Priansa, Donni. 2013. *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.

Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 pasal 1 tentang *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*.

Sheninger, Eric. 2011. *An Open Letter to Principals: 5 Leadership Strategies for the New Year*. (Online), (<https://www.edutopia.org/blog/principals-leadership-eric-sheninger>), diakses pada 1 April 2019.

Supriadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Wikipedia. 2018. *James Mill*. (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/James_Mill), diakses pada 1 April 2019.